

Global

Perdagangan bursa Amerika Serikat (AS) semalam di tutup lebih tinggi dari sebelumnya dengan tingkat optimisme investor semakin besar mengenai kesepakatan pagu utang (Debt Ceiling) pemerintah AS dapat dicapai dalam waktu dekat. Ketua DPR AS McCarthy dan ketua DPD AS Chuck Schumer dalam beberapa hari kedepan akan mendorong *voting* atas kesepakatan *debt ceiling* untuk menghindari gagal bayar atau default. Sementara itu data Initial Jobless Claims yang dirilis memperlihatkan jumlah penerima tunjangan pengangguran di AS berkurang 22,000 orang menjadi 242,000. ini adalah penurunan besar memperlihatkan pasar tenaga kerja AS masih relatif ketat dan berpotensi mendongkrak upah dan membuat inflasi masih sulit dijinakan oleh the Fed. Dari pasar perumahan AS, Existing Home Sales merosot 3.4% secara bulanan pada bulan April menjadi 4.28 juta unit, terendah dalam 3 bulan terakhir.

Domestik

Bank Dunia baru saja merilis Logistics Performance Index (LPI) 2023. Ini adalah benchmark penilaian kinerja logistik dari 139 negara di dunia. Kali ini, posisi Indonesia pada LPI 2023 menunjukkan penurunan. Dari 139 negara, Indonesia menempati peringkat ke-63, turun 17 peringkat dari peringkat ke-46 pada 2018. Berdasarkan data yang dirilis dari Bank Dunia, kinerja logistik Indonesia kalah dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. Tercatat skor LPI Indonesia 3,0. Skor ini juga mengalami penurunan bila dibandingkan dengan data 2018, yang saat itu skor LPI Indonesia mencapai 3,15. Kinerja LPI ini dihitung berdasarkan enam dimensi, yakni customs, infrastructure, international shipments, logistics competence and quality, timelines, dan tracking & tracing.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR diperdagangkan di level 14.865, dan bergerak sideways lalu menguat hingga ke level 14.885, hingga ditutup di level 14.880. Pada pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14890-14920 dengan perkiraan range perdagangan di 14870-14950.

Dari pasar obligasi, kekhawatiran akan isu debt ceiling di AS memicu sentimen risk off, dengan UST yield diperdagangkan melemah Rabu kemarin. Namun, permintaan pada obligasi Indonesia terlihat masih cukup tinggi, terutama pada seri-seri tenor 5-10 tahun seperti FR95 dan FR96.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	17-Mei	18-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.39	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	4.60	Closed	N/A
UST 10 YR	3.56	3.65	2.29

INDEXES	17-Mei	18-Mei	%
IHSG	6663.11	Closed	N/A
LQ45	929.16	Closed	N/A
S&P 500	4158.77	4198.05	0.94
DOW JONES	33420.77	33535.91	0.34
NASDAQ	12500.57	12688.84	1.51
FTSE 100	7723.23	7742.3	0.25
HANG SENG	19560.57	19727.25	0.85
SHANGHAI	3284.23	3297.32	0.40
NIKKEI 225	30093.59	30573.93	1.60

FOREX	18-Mei	19-Mei	%
USD/IDR	14880	14920	0.27
EUR/IDR	16175	16073	(0.63)
GBP/IDR	18579	18516	(0.34)
AUD/IDR	9903	9910	0.07
NZD/IDR	9294	9321	0.28
SGD/IDR	11101	11065	(0.33)
CNY/IDR	2129	2118	(0.48)
JPY/IDR	109.05	107.76	(1.19)
EUR/USD	1.0870	1.0773	(0.89)
GBP/USD	1.2486	1.2410	(0.61)
AUD/USD	0.6655	0.6642	(0.20)
NZD/USD	0.6246	0.6247	0.02

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence	-27	-30	-32
JP	Inflation Rate MoM & YoY	0.6% & 3.5%	0.3% & 3.2%	0.1% & 3.2%
JP	Core Inflation Rate YoY	3.4%	3.1%	3.2%
US	Fed Williams, Bowman, Powell Speech			
EA	ECB Schnabel Speech			
ID	Car Sales		2.6%	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff layanannya, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelambatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI